

PENINGKATAN PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI GAYA DALAM PEMBELAJARAN IPA DAN KEMAMPUAN ALAM DALAM PELAJARAN IPS MELALAI METODE EKSPERIMEN

Ahriyulis

Guru SD Negeri 001 Teluk Beringin
ahriyulis846@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA dan IPS melalui metode eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus II dan siklus III. Siklus I merupakan pembelajaran sebelum dilakukan perbaikan, siklus II merupakan perbaikan pembelajaran pertama dan siklus III merupakan perbaikan pembelajaran yang kedua. Penelitian di dilaksanakan di kelas V SDN 001 Teluk Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh pada pelajaran IPA, siklus I siswa yang mencapai nilai ketuntasan hanya 41%, pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan adalah 68% sedangkan pada siklus III siswa yang mencapai nilai ketuntasan adalah 87%. Pada pelajaran IPS, siklus I siswa yang mencapai nilai ketuntasan hanya 31%, pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan adalah 62% sedangkan pada siklus III siswa yang mencapai nilai ketuntasan adalah 97%. Artinya hasil belajar siswa pada kedua mata pelajaran tersebut mengalami peningkatan dari siklus 1, siklus II ke siklus III sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian teknik belajar dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan IPS.

Kata Kunci: Eksperimen, IPA, IPS.

PENDAHULUAN

Perbaikan mutu adalah tanggung jawab pribadi dari semua orang dan merupakan suatu usaha yang terus menerus dijalankan dengan tujuan yang dapat diukur.

Guru adalah pendidik, pengajar, dan pelatih bagi siswa. Guru juga harus mempunyai kemampuan untuk menilai dan memperbaiki kinerjanya.

Jika kondisi seperti ini tidak diantisipasi, tentu akan berakibat fatal bagi siswa, khususnya dan bagi regenerasi pada umumnya, pengalaman peneliti sebagai guru dalam proses pembelajaran siswa terlihat pasif. Kondisi seperti ini merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini yang mendorong peneliti

untuk mengadakan penelitian tentang mata pelajaran IPA dan mata pelajaran

IPS tentang peta buta.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Mulyani, 1988) tugas yang harus dilakukan guru dalam merespon semua reaksi murid dalam proses belajar mengajar adalah agar guru selalu bijaksana dan arif dalam memberikan jawaban dan selanjutnya guru perlu membina diskusi dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut (Slamet Raharjo, 1997) salah satu metode yang dapat memberdayakan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode eksperimen karena metode ini lebih banyak pada kegiatan percobaan yang secara langsung dilakukan siswa. Metode eksperimen merupakan cara

mengajar yang dilakukan guru dimana siswa melakukan percobaan tentang suatu masalah, mengamati prosesnya, menuliskan hasil percobaan tersebut dan disampaikan kepada teman sekolah serta dievaluasi oleh guru.

Menurut (Nasution, 1982) tugas guru yang utama bukan lagi menyampaikan pengetahuan melainkan memberikan pengertian, membimbing siswa untuk belajar sendiri.

Menurut (S. Winarno, 1980) mengatakan semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan.

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas V SD Negeri 001 Teluk Beringin Kecamatan Kuantan Tengah. Pelaksanaan dimulai dari tanggal 23 April sampai 19 Mei 2007.

Adapun prosedur pelaksanaan perbaikannya adalah:

a. Mata Pelajaran IPA

1. Menentukan benda magnetis dan non magnetis melalui percobaan.
2. Melakukan percobaan untuk mengetahui daya tembus magnet.
3. Mengidentifikasi sifat kutub magnet melalui kegiatan praktek/percobaan.
4. Mengidentifikasi peralatan sekitar yang menggunakan magnet.
5. Melakukan praktek percobaan cara membuat magnet dengan teknik induksi, gosokan dan aliran listrik.
6. Mengulangi memperagakan cara untuk membuka tutup botol dengan alat pengungkit.

7. Meminta siswa untuk membuka tutup botol dengan alat pengungkit.
8. Memberi informasi tambahan tentang pengelolaan pengungkit dan keuntungan pengungkit.
9. Siswa mengamati tentang cara penggunaan bidang miring.
10. Siswa melakukan kegiatan percobaan praktek untuk mengetahui prinsip kerja bidang miring.
11. Siswa mempelajari materi tentang katrol.
12. Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan praktek proses kerja katrol.
13. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang disampaikan.

b. Mata Pelajaran IPS

1. Meminta siswa untuk menyebutkan 5 pulau besar yang terdapat pada peta Indonesia.

2. Meminta siswa untuk menyebutkan simbol-simbol yang terdapat pada peta Indonesia.
3. Meminta siswa untuk menemukungkan kenampakan alam berdasarkan simbol-simbol yang terdapat pada peta secara bergantian.
4. Meminta siswa untuk menemukungkan daerah-daerah pada peta berdasarkan simbol-simbolnya sesuai dengan yang telah disediakan sebagai tugas latihan.
5. Menjelaskan langkah-langkah menggambar peta dengan menggunakan simbol-simbol.
6. Membimbing siswa untuk menggambarkan peta dengan menggunakan kotak-kotak DAM
7. Meminta siswa untuk menuliskan simbol-simbol pada peta yang telah dikerjakan.
8. Memberi penilaian terhadap tugas yang telah dikerjakan siswa.

B. Deskripsi Persiklus

a. Siklus I pada Mata Pelajaran IPA

Langkah-langkah perbaikannya sebagai berikut:

1. Menentukan benda magnetis dan non magnetis melalui praktek atau percobaan.
2. Membentuk kelompok kerja.
3. Mengidentifikasi sifat kutub magnet melalui kegiatan praktek/percobaan.
4. Mengidentifikasi peralatan sekitar yang menggunakan magnet.
5. Melakukan praktek percobaan cara membuat magnet dengan teknik induksi, gosokan dan aliran listrik.
6. Membuat kesimpulan materi yang disampaikan.

b. Siklus II pada Mata Pelajaran IPA

Langkah-langkah perbaikannya sebagai berikut

1. Memperkenalkan macam-macam pesawat sederhana.
2. Mendemonstrasikan penggunaan pesawat sederhana.
3. Meminta siswa untuk membuka tutup botol dengan alat pengungkit.
4. Memberikan informasi tambahan tentang pengelolaan pengungkit dan keuntungan pengungkit.
5. Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui prinsip kerja bidang miring.
6. Meminta siswa untuk mempelajari tentang katrol.
7. Siswa melakukan percobaan tentang prosedur kerja katrol.

c. Siklus I pada Mata Pelajaran IPS

Langkah-langkah perbaikannya sebagai berikut:

1. Siswa diminta untuk menyebutkan 5 pulau besar yang terdapat pada peta Indonesia.
2. Menjelaskan arti simbol-simbol yang terdapat pada peta Indonesia.
3. Siswa ditugaskan menemukungkan kenampakan alam berdasarkan simbol-simbol yang terdapat pada peta secara bergantian.
4. Meminta siswa untuk menemukungkan daerah-daerah pada peta berdasarkan simbol-simbolnya sesuai dengan yang ditugaskan guru.
5. Meminta siswa untuk membaca peta buta yang telah disediakan sebagai tugas latihan.

d. Siklus II pada Mata Pelajaran IPS

Langkah-langkah perbaikannya sebagai berikut:

1. Menjelaskan langkah-langkah menggambar peta dengan menggunakan simbol-simbol.
2. Mengadakan tanya jawab tentang langkah-langkah menggambar peta.
3. Menugaskan siswa untuk menggambarkan peta dengan menggunakan kotak-kotak DAM
4. Meminta siswa untuk menulis simbol-simbol pada peta yang telah dikerjakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Persiklus

a. Mata Pelajaran IPA

1. Sebagian besar siswa sudah bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
2. Sudah ada siswa yang menanggapi penjelasan guru.
3. Sudah adanya siswa yang menanggapi penjelasan guru karena sudah disertai dengan media dan alat peraga saat penyajian.
4. Keaktifan siswa sudah nampak saat melaksanakan percobaan praktek secara kelompok.

b. Mata Pelajaran IPS

1. Hampir 85% sudah bisa menentukan kenampakan alam wilayah dan daerah-daerah pada peta melalui simbol-simbol.
2. Termotivasinya siswa untuk bermain teka-teki melalui peta dengan teman-temannya, yakni menentukan kenampakan alam wilayah dan daerah-daerah.
3. Hampir 70% siswa sudah bisa menjawab pertanyaan tentang peta buta dengan benar.

B. Pembahasan

a. Mata Pelajaran IPA

1. Guru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik, yaitu melalui pembentukan kelompok belajar atau diskusi.
2. Guru sudah selalu menggunakan alat peraga atau media belajar saat menyampaikan materi pelajaran.

b. Mata Pelajaran IPS

1. Saat penyajian metri peta, guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menggunakan alat peraga atau media belajar seperti peta, globe dan atlas.
2. Siswa sudah mulai mengenal peta, atlas dan globe. Ini terlihat dari hampir 85% yang sudah bisa menentukan kenampakan alam wilayah dan daerah-daerah, dan hampir 70% siswa sudah bisa menjawab pertanyaan tentang peta buta dengan benar.
3. Guru sudah berusaha untuk membimbing siswa dalam menggambar atau membuat peta.

C. Data Hasil Pengamatan

Tabel 1. Perolehan Nilai Siswa pada Mata Pelajaran IPA

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah %			Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
90 – 100	Istimewa	0(0%)	1(3%)	8(25%)	Tuntas
80 – 89	Baik Sekali	2(6%)	6(18%)	7(22%)	Tuntas
70 – 79	Baik	5(16%)	7(22%)	10(31%)	Tuntas
60 – 69	Sedang	6(19%)	8(25%)	3(9%)	Tuntas
50 – 59	Kurang	10(31%)	5(16%)	4(13%)	Belum Tuntas
40 – 49	Amat Kurang	8(25%)	5(16%)	0(0%)	Belum Tuntas
< 30	Kurang Sekali	1 (3%)	0(0%)	0(0%)	Belum Tuntas
Jumlah		32(100%)	32(100%)	32(100%)	
Ketuntasan Siswa (%)		40,62%	68,75%	87,5%	

Tabel 2. Perolehan Nilai Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah %			Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
90 – 100	Istimewa	0(0%)	0(0%)	0(0%)	Tuntas
80 – 89	Baik Sekali	0(0%)	6(18%)	12(38%)	Tuntas
70 – 79	Baik	4(14%)	4(13%)	8(25%)	Tuntas
60 – 69	Sedang	6(18%)	10(31%)	9(28%)	Tuntas
50 – 59	Kurang	5(19%)	7(22%)	3(9%)	Belum Tuntas
40 – 49	Amat Kurang	9(28%)	5(16%)	0(0%)	Belum Tuntas
< 30	Kurang Sekali	8(25%)	0(0%)	0(0%)	Belum Tuntas
Jumlah		32(100%)	32(100%)	32(100%)	
Ketuntasan Siswa (%)		31,25%	68,5%	90,62%	

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Mata Pelajaran IPA

1. Untuk memotivasi siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran, dapat dilakukan melalui penggunaan alat peraga dan media belajar saat menyajikan materi pelajaran.
2. Untuk meningkatkan penguasaan materi dan keaktifan siswa, dapat dilaksanakan melalui penggunaan metode eksperimen (percobaan/praktek) terhadap materi yang dibutuhkan.

b. Mata Pelajaran IPS

1. Saat penyajian materi tentang peta, hendaknya guru selalu menggunakan alat peraga atau media belajar seperti peta, atlas dan globe.
2. Guru harus mengajak siswa untuk memahami peta melalui cara mengenal simbol-simbol dan bermain teka-teki (menemutunjukkan secara bergantian).
3. Guru harus berusaha agar siswa dapat atau bisa menggambar/membuat peta dengan benar.

B. Saran

1. Senantiasa mempersiapkan atau menyediakan alat peraga atau media belajar walaupun secara sederhana.
2. Berusaha semaksimal mungkin untuk melibat siswa secara aktif dalam tiga ranah, yakni kognitif, efektif dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ames dan Archer, 1987, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Amin Wijaya, *Manajemen Bebas Sekolah*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Cleland Mc, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Riel, 1998, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Salusu, J, 1996, *Manajemen Bebas Sekolah*, Jakarta: Universitas Terbuka